



BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

3.1. Capaian Kinerja

3.1.1. Kerangka Pengukuran Kinerja

Pengukuran kinerja sasaran strategik Pemerintah Provinsi Jawa Barat dilaksanakan dengan membandingkan indikator kinerja sasaran yang bersifat outcome atau output penting realisasi kinerja aktual tahun 2016 dengan targetnya sehingga diperoleh capaian kinerja dalam bentuk prosentase.

Selain itu pengukuran kinerja mencakup pula beberapa capaian kinerja yang dapat diperbandingkan dengan capaian kinerja tahun sebelumnya, benchmarking dan perbandingan kinerja aktual dengan standarnya atau standar pelayanan minimal (SPM) serta perbandingan kinerja sampai dengan tahun berjalan dengan rencana jangka menengah (RPJMD). Data kinerja aktual diperoleh dari sumber data primer maupun sekunder melalui sistem informasi pengumpulan data kinerja. Data kinerja aktual berasal dari data kinerja organisasi perangkat daerah dilingkungan Pemerintah Provinsi Jawa Barat yang disajikan dalam Laporan Akuntabilitas Kinerja masing-masing OPD data kepustakaan yang diperlukan kemudian diolah, dievaluasi dan dianalisis untuk memperoleh data realisasi kinerja yang relevan dengan sasaran strategik Pemerintah Provinsi Jawa Barat. Formulir bantu yang dipergunakan untuk mengukur kinerja adalah formulir pengukuran kinerja, rencana kerja tahunan dan penetapan kinerja sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.



Penghitungan prosentase pencapaian rencana tingkat capaian (Formulir Pengukuran Kinerja), perlu memperhatikan karakteristik komponen realisasi, dalam kondisi :

- (1) Semakin tinggi realisasi menunjukkan pencapaian kinerja yang semakin baik, maka digunakan rumus :

$$\% \text{ Pencapaian Kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Rencana}} \times 100\%$$

- (2) Semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin rendah pencapaian kinerja, maka digunakan rumus :

$$\% \text{ Pencapaian Kinerja} = \frac{\text{Realisasi} - (\text{Realisasi} - \text{Rencana})}{\text{Rencana}} \times 100\%$$

Selanjutnya pemaknaan dari capaian nilai kinerja dibagi berdasarkan klarifikasi berikut :

SKALA PENILAIAN

SKALA NILAI	KATAGORI PENILAIAN
>100	Sangat Baik
80 > 100	Baik
>55 – 80	Sedang
< 55	Kurang

3.1.2. Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Kinerja

Berdasarkan hasil pengukuran terhadap indikator kinerja sasaran strategik, diperoleh rata-rata capaian sasaran dengan rincian sebagai berikut :

TABEL 3.1
TARGET DAN REALISASI INDIKATOR KINERJA
TAHUN 2016

NO	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TAHUN 2016	
			TARGET	REALALISASI
1	Jumlah PMKS yang ditangani (Masyarakat Korban Bencana)	orang	1% dari penduduk Jawa Barat	464.71,75

Indikator Kinerja merupakan alat ukur keberhasilan yang akan dicapai dari kinerja Program dan Kegiatan yang telah direncanakan. Adapun penetapan Indikator Kinerja ini adalah untuk :

1. Memperoleh informasi kinerja yang penting dan diperlukan dalam menyelenggarakan manajemen kinerja secara baik;
2. Memperoleh ukuran keberhasilan dari pencapaian suatu tujuan dan sasaran strategis yang digunakan untuk perbaikan kinerja dan peningkatan akuntabilitas kinerja.

3.1.3. Pengukuran Indikator Kinerja

Indikator Kinerja merupakan alat ukur keberhasilan yang akan dicapai dari kinerja Program dan Kegiatan yang telah direncanakan. Adapun penetapan Indikator Kinerja ini adalah untuk :

1. Memperoleh informasi kinerja yang penting dan diperlukan dalam menyelenggarakan manajemen kinerja secara baik;



2. Memperoleh ukuran keberhasilan dari pencapaian suatu tujuan dan sasaran strategis yang digunakan untuk perbaikan kinerja dan peningkatan akuntabilitas kinerja.

TABEL 3.2
PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI
INDIKATOR KINERJA TAHUN 2016

No	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TAHUN 2016		CAPAIAN KINERJA	KATEGORI
			TARGET	REALISASI		
MENINGKATKAN EFEKTIVITAS PEMERINTAHAN DAERAH DAN KUALITAS DEMOKRASI						
Sasaran 1: Pencegahan dan Penanganan Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS)						
1	Jumlah PMKS yang ditangani (Masyarakat Korban Bencana)	Orang	1% dr jumlah pddk Jabar	464.971,75	100	Baik

3.1.4. Evaluasi Capaian Indikator Kinerja

Keberhasilan pencapaian Visi dan Misi Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Provinsi Jawa Barat Tahun 2016, berdasarkan Sasaran Misi sebagai berikut :

MISI PERTAMA	Meningkatkan upaya preventif, edukatif dan implementatif penanggulangan bencana pada saat terjadi dan pasca bencana
SASARAN	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatnya masyarakat sadar bencana dan terlaksananya penanganan korban bencana melalui kerjasama Sinergis dengan Stakeholder dalam sistem jaringan yang terintegrasi 2. Meningkatnya pengetahuan, keterampilan dan disiplin SDM aparatur. 3. Terpenuhinya kebutuhan sarana dan prasarana pelayanan masyarakat 4. Meningkatnya sistem pelayanan perencanaan dan pelaporan



Misi pertama ini lebih menitikberatkan kepada peningkatan wawasan dan pemahaman aparaturnya serta masyarakat akan bencana yang terjadi disekitar mereka, hal ini telah dilakukan melalui kegiatan :

- (1) Kegiatan Perkuatan Bidang Kebencanaan dengan alokasi anggaran sebesar Rp.706.950.000,- dengan realisasi sebesar Rp 702.481.038,- atau 99,37% dan realisasi fisik sebesar 100%.
- (2) Kegiatan Peningkatan Kapasitas Kemampuan Relawan dan Kesiapan dan Ketersediaan Kabupaten/Kota dalam Penyediaan Logistik dan Peralatan dengan alokasi anggaran Rp.174.820.000,-, dengan realisasi sebesar Rp.164.630.000,- atau 94,17%, begitu pula realaisasi fisik sebesar 100 %. Output kegiatan ini adalah Tertanggulangnya masyarakat korban bencana dan tersedianya logistic dan peralatan penanggulangan bencana.
- (3) Kegiatan Penguatan Kelembagaan PUSDALOPS BPBD Provinsi Jawa Barat, dengan alokasi anggaran Rp.600.000.000,-, dengan realisasi sebesar Rp. 578.730.000,- atau 96,46%, begitu pula realaisasi fisik sebesar 100 %. Output kegiatan ini adalah Terindikasinya bahaya berpotensi menimbulkan bencana dan seluruh dampak yang terjadi di wilayah Jawa Barat.
- (4) Kegiatan Peningkatan Kapasitas Manajemen Kedaruratan dan Logistik di Jawa Barat, dengan alokasi anggaran Rp. 1.116.954.000,- dengan realisasi sebesar Rp.920.942.000,- sebesar 82,45%, begitu pula realaisasi fisik sebesar 100 %. Output Terlatihnya Petugas yang memahami manajemen Kedaruratan dan logisitk..
- (5) Kegiatan Penguatan Logistik dan Alat Evakuasi di Jawa Barat,



dengan alokasi anggaran Rp. 2.226.450.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 1.940.225.000,- atau sebesar 87,14%, begitu pula realaisasi fisik sebesar 100 %. Output kegiatan ini adalah Percepatan Tertanggulangnya masyarakat korban bencana dan tersedianya logistic dan peralatan Penanggulangan Bencana.

- (6) Kegiatan Pemantauan dan Evaluasi Penanganan Pasca Bencana di Jawa Barat, dengan alokasi anggaran Rp.568.070.000,- dengan realisasi sebesar Rp.415.790.000,- atau sebesar 73,19 %, realaisasi fisik 100% Output kegiatan ini adalah Terpantaunya upaya pemulihan pasca bencana.
- (7) Kegiatan Penguatan Kapasitas Kesiapsiagaan dengan alokasi anggaran Rp. 866.600.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 860.942.000,- atau sebesar 99,35% dengan realisasi fisik sebesar Rp. 100%, output kegiatan ini adalah tersedianya Dokumen Rencana Kontijensi serta terciptanya sinergitas penyelenggaraan penanggulangan bencana antara Kabupaten/Kota dengan Provinsi Jawa Barat.
- (8) KegiatanPengembangan Forum Kebencanaan dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 290.945.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 285.600.000,- atau 98,16% dengan realisasi fisik sebesar 100% outputnya adalah meningkatnya kesiapsiagaan dan ketangguhan elemen-elemen yang tergabung dalam forum kebencanaan termasuk didalamnya adalah lembaga pemerintah dan kelompok organisasi masyarakat sipil.
- (9) Kegiatan Peningkatan Kemampuan Relawan Penanggulangan Bencana dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 892.500.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 843.955.500,- atau 94,56% dengan realisasi fisik sebesar 100% outputnya adalah meningkatnya kapasitas relawan penanggulangan bencana



- guna membantu terselenggaranya penanggulangan bencana antara Kabupaten/Kota dengan Provinsi Jawa Barat.
- (10) Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat Menuju Masyarakat Tangguh Bencana dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 540.000.000,- dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 539.595.000,- atau 99,93% dan realisasi fisik sebesar 100% dengan outputnya adalah Masyarakat memiliki kesiapan untuk menghadapi bencana dan kemampuan untuk mengurangi risiko serta memiliki ketahanan dan kekuatan untuk membangun kembali kehidupan setelah terkena dampak bencana.
- (11) Kegiatan Pelatihan Pemulihan Sarana Pasca Bencana dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 660.180.000,- dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 649.452.500,- atau 98,38% dan Realisasi fisik sebesar 100% dengan outputnya adalah Tersciptanya 100 orang kelompok kelompok masyarakat Kabupaten/Kota dan relawan Provinsi Jawa Barat yang terampil dalam hal pembuatan jembatan gantung dan rumah siap bangun.
- (12) Kegiatan Penyusunan Regulasi Bidang Kebencanaan dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 186.250.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 178.225.000,- atau 95,71% dan realisasi fisik sebesar 100% outputnya adalah Tersedianya Regulasi tentang Kebencanaan di Jawa Barat.
- (13) Kegiatan Penyusunan Kajian dan Mitigasi PRB Geo Park Ciletuh dengan alokasi anggaran sebesar Rp.437.550.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 431.718.000,- atau 98,67% dan realisasi fisik sebesar 100% dengan output Tersedianya Data Karakteristik dan Potensi Bencana di daerah Rawan Bencana.
- (14) Kegiatan Bimbingan Teknis Pengkajian Kebutuhan Pasca



Bencana alokasi anggaran sebesar Rp. 380.500.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 319.195.000,- atau 83,89 dan realisasi fisik sebesar 100% dengan output Terlatihnya aparatur daerah yang kompeten dalam pengkajian.

MISI KEDUA Meningkatkan kapasitas sumber daya organisasi untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat melalui kegiatan fixecost.

SASARAN

- 1 Meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan disiplin SDM aparatur
2. Terpenuhinya kebutuhan sarana dan prasarana pelayanan masyarakat
3. Meningkatkan system pelayanan , perenanaan dan pelaporan

Misi kedua ini lebih menitikberatkan kepada peningkatan pelayanan kepada masyarakat melalui kegiatan :

- (1) Kegiatan Peningkatan Kesejahteraan dan Kemampuan Aparatur BPBD Provinsi Jawa Barat, yang dilaksanakan dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 528.600.000,- realisasi anggaran sebesar Rp. 324.281.000,- atau 64,75%. **Output** kegiatan adalah Meningkatnya kesejahteraan Pegawai BPBD, terfasilitasinya pelayanan kesehatan dan jasa kesehatan, tersedianya pendidikan dan pelatihan melalui melalui Bimtek dan sosialisasi
- (2) Kegiatan Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran BPBD Provinsi Jawa Barat, dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 1.088.765.000,- realisasi anggaran sebesar Rp. 907458.180,- atau 83,35 %. **Output** kegiatan adalah tersedianya jasa

administrasi pelayanan kantor.

- (3) Kegiatan Pengadaan Sarana dan Prasarana Kantor BPBD Provinsi Jawa Barat, dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 5.542.600.000,-, realisasi anggaran sebesar Rp. 3.848.015.400,- atau 69,43 %. **Output** kegiatan adalah tersedianya Sarana dan Prasarana Kantor BPBD Provinsi Jawa Barat.
- (4) Kegiatan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Kantor BPBD Provinsi Jawa Barat, dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 1.577.250.000,- realisasi anggaran sebesar Rp. 1.485.972.400,- atau 94,21 %. **Output** kegiatan adalah Optimalisasi Sarana dan Prasarana Kantor BPBD Provinsi Jawa Barat.
- (5) Kegiatan Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan Intern BPBD Provinsi Jawa Barat, dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 164.150.000.-, realisasi anggaran sebesar Rp. 163.305.000,- atau 99,49 %. **Output** kegiatan adalah Tersedianya dokumen perencanaan dan evaluasi serta dokumen keuangan
- (6) Kegiatan Pengelolaan Keuangan BPBD Provinsi Jawa Barat, dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 100.000.000,- realisasi anggaran sebesar Rp. 95.074.000,- atau 95,07%. **Output**nya adalah Meningkatnya kinerja pengelolaan keuangan dilingkungan BPBD dalam melaksanakan tugas dan fungsinya untuk mempertahankan WTP.

**Realisasi anggaran/keuangan berdasarkan unit kerja Badan Penanggulangan Bencana
Daerah Provinsi Jawa Barat Tahun Anggaran 2016**

UNIT KERJA	PROGRAM	KEGIATAN	ANGGARAN Rp.	REALISASI Rp.	Keu %	FISIK %
BPBD PROV JABAR			27.059.202.004,-	23.720.614.866,-	87,66	100
Sekretariat BPBD Sekretariat BPBD	Peningkatan Kesejahteraan Sumberdaya Aparatur	Peningkatan Kesejahteraan Kemampuan Aparatur	528.600.000,-	342.281.000,-	64,75	100
	Pelayanan Administrasi Perkantoran	Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran	1.088.765.000,-	907.458.180	83,35	100
	Peningkatan Sarana dan Prasana Aparatur	Pengadaan Sarana dan prasarana Kantor	5.542.600.000,-	3.848.015.400,-	69,43	100
	Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Aparatur	Pemeliharaan Sarana dan Pra Sarana Kantor	1.577.250.000,-	1.485.972.400,-	94,21	100
	Penanggulangan Bencana Alam dan Perlindungan Masyarakat	Penyusunan Regulasi Bidang Kebencanaan	186.250.000,-	178.255.000,-	95,71	100
	Peningkatan Sistem Pelaporan Dan capaian kinerja keuangan	Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan Intern BPBD	164.150.000,-	163.305.000,-	99,49	100
		Pengelolaan Keuangan BPBD	100.000.000,-	95.074.000,-	95,07	100
Bidang Pencegahan Dan Kesiapsiagaan	Penanggulangan Bencana Alam dan Perlindungan Masyarakat	Perkuatan Bidang Kebencanaan di Jabar	706.950.000,-	702.481.038,-	99,37	100
		Peningkatan Kapasitas Kemampuan Relawan dan	174.820.000,-	164.630.000,-	94,17	100



		Kesiapan dan Ketersediaan Kab/Kota dlm Penyediaan Logistik dan Peralatan				
		Penguatan Kapasitas Kesiapsiagaan	866.600.000	860.924.000	99,35	100
		Pengembangan Forum Kebencanaan	290.945.000	285.600.000	98,16	
		Peningkatan Kemampuan Relawan Penanggulangan Bencana	892.500.000	843.955.500	94,56	100
Bidang Pencegahan Dan Kesiapsiagaan	Penanggulangan Bencana Alam dan Perlindungan Masyarakat	Pemberdayaan Masyarakat Menuju Masyarakat tangguh Bencana	540.000.000	539.595.000	99,93	100
		Penyusunan Kajian dan Mitigasi PRB Geo Park Ciletuh	437.550.000	431.718.000	98,67	100
		Penguatan Kelembagaan Pusdalops BPBD Provinsi Jawa Barat	600.000.000	578.730.000	96,46	100
		Peningkatan Kapasitas Manajemen Kedaruratan dan Logistik di Jawa Barat	1.116.954.000	920.942.000	82,45	100



		Penguatan Logistik dan Alat Evakuasi di Jawa Barat	2.226.450.000	1.940.225.000	87,14	100
Bidang Rehabilitasi dan Rekontruksi	Penanggulangan Bencana Alam dan Perlindungan Masyarakat	Pemantuan dan Evaluasi Penanganan Pasca Bencana di Jawa Barat	568.070.000	415.790.000	73,19	100
		Pelatihan pemulihan Sarana Pasca Bencana	660.180.000	649.452.500	98,38	100
		Bimbingan Teknis Pengkajian Kebutuhan Pasca Bencana	380.500.000	319.195.000	83,89	100

